

INOVASI DAN PRESTASI BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2023

Inovasi Sapilin: Sadar dan Peduli Berinovasi

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Inovasi daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Lingkungan di luar pemerintahan saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Perubahan itu mengubah banyak hal, di antaranya perilaku atau kebiasaan, kebutuhan, dan pergeseran nilai sosial dan budaya. Pemerintah daerah mesti mengambil langkah kebijakan yang responsif untuk mengimbangi perubahan itu. Beberapa kebijakan pemerintah saat ini tidak memberikan daya ungkit yang signifikan terhadap kinerjanya. Pemerintah butuh penyesuaian yang tepat melalui upaya inovasi daerah untuk menyelesaikan dampak perubahan tersebut. Jika bertahan dengan kondisi status quo akan mengekspos lemahnya peran pemerintah ke publik sehingga menimbulkan ketidakpercayaan. Selain itu, lambatnya penyesuaian terhadap perubahan akan membuat biaya penyelenggaraan pemerintahan membengkak karena terbukti tidak efisien lagi dan tidak sesuai zaman.

Penyelenggaraan inovasi daerah masih sering dianggap sebagai beban kerja tambahan. Akan tetapi, jika kita menyimak PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah maka akan kita dapati bahwa tujuan utama dari inovasi daerah adalah perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kinerja penyelenggaraan pemerintahan itu berdasarkan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan daerah dimaknai sebagai hasil kerja dari suatu keluaran yang dapat diukur dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan sesuai dengan tanggung jawab kewenangan dalam waktu yang telah ditentukan. Dengan pendekatan tersebut dapat kita simpulkan bahwa penyelenggaraan inovasi daerah semestinya inheren (melekat) dalam program ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah. Artinya, setiap pelaksanaan program atau kegiatan pada masing-masing perangkat daerah harus diperkuat dengan inovasi.

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui misi III RPJMD periode 2018-2023, menyatakan bahwa salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan Padang Panjang yang berjaya adalah meningkatkan tata kelola pemerintahan yang responsif, inovatif dan partisipatif. Manifestasi dari pemerintah yang inovatif tersebut adalah meningkatnya kinerja pemerintah daerah dan perbaikan produktivitas perekonomian daerah. Oleh sebab itu diperlukan kemauan dan kemampuan dari seluruh personil perangkat daerah untuk berinovasi.

Inovasi Sapilin digagas oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Bappeda Padang Panjang sebagai instrumen untuk mendorong kemauan dan kemampuan seluruh personil pada perangkat daerah untuk berinovasi. Inovasi sapilin mengusung konsep pendampingan inovasi daerah berkelanjutan yang berdampak signifikan bagi peningkatan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Selama ini, metode klinik inovasi statis, dimana setiap OPD diundang datang ke Bappeda untuk dibekali pengetahuan inovasi terbukti tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pembekalan yang diberikan kepada personil OPD tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan inovasi daerah. Oleh sebab itu dilakukan klinik inovasi dinamis, dimana pendampingan inovasi dilakukan on-site atau langsung ke OPD bersangkutan.

Terinspirasi dari pengukuran IID yang diselenggarakan oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri dimana IID tersebut terdiri dari 2 Aspek (Satuan Pemerintah Daerah dan Satuan Inovasi), masing-masing aspek juga terdiri dari 8 variabel, dan berikutnya ada 36 indikator. Semua struktur itu merupakan hal yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Artinya inovasi daerah harus melalui tahapan perencanaan yang matang, kemudian diimplementasikan dengan benar, dan terakhir dievaluasi untuk mendapatkan masukan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik ke depannya dengan memperhatikan aspek indeks inovasi daerah tersebut beserta turunannya.

Selain itu, paket pengembangan inovasi daerah melalui laboratorium inovasi versi Lembaga Administrasi Negara (LAN) turut memberikan warna bagi pengembangan inovasi Sapilin. Melalui tahapan secara sistematis 5D (drum-up, diagnose, design, deliver, dan display), agenda penguatan inovasi daerah menjadi lebih terukur dan terarah sesuai dengan rencana aksi yang disusun oleh masing-masing inovator OPD.

Melalui penyelenggaraan klinik inovasi daerah dinamis, ada beberapa keunggulan yang didapat, yaitu:

- a) Perencanaan inovasi OPD menjadi lebih baik dengan pematangan ide yang terus dimonitor oleh tim pendampingan inovasi daerah dari Litbang Bappeda.
- b) OPD menjadi lebih terbuka dan merasa dihargai ketika didampingi langsung di kantornya. Dari keadaan tersebut membuat suasana pendampingan menjadi lebih dinamis dan lebih banyak personil OPD tersebut yang mengusulkan ide inovasinya.
- c) Tim pendamping juga bisa memantau kondisi kantor masing-masing OPD sehingga hal tersebut bisa memantik bermunculan beberapa ide kreatif dan inovasi personil OPD yang sebelumnya tidak pernah mereka pikirkan.
- d) Mampu mengikis beban ego sektoral antar OPD sehingga memungkinkan terbukanya kolaborasi inovasi daerah. ini sesuai dengan semangat jargon inovasi sapilin. Sapilin merupakan istilah populer di Minangkabau, Sumatera Barat. Ada ungkapan "tali tigo sapilin" yang dimaknai sebagai sinergi dan kolaborasi dari para pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk memajukan nagari. Seumpama tali yang kokoh karena berpilin, inovasi Sapilin mendorong penyelenggara pemerintahan, dalam hal ini OPD, untuk menjadikan inovasi sebagai tradisi kerja dalam mencapai tujuan otonomi daerah.

Melalui inovasi Sapilin, terjadi perbaikan kualitas inovasi yang ditandai dengan:

- a) implementasi inovasi yang terukur dan terarah melalui penyusunan kerangka kerja rencana aksi inovasi yang dikawal melalui monitoring secara berkala.
- b) inovasi yang dilaksanakan sepenuhnya melekat dengan kegiatan sehingga otomatis berdampak terhadap percepatan perbaikan indikator kinerja OPD.

- c) dokumentasi dan dampak inovasi langsung bisa diukur melalui evaluasi pelaksanaan kegiatan pada OPD.
- d) terwujudnya sinergitas dan kolaborasi pelaksanaan inovasi pada masing-masing OPD sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Implementasi inovasi sapilin juga dikembangkan lebih luas dalam lingkungan Pemerintahan Kota Padang Panjang. Pada tahun 2022, dilakukan perluasan pendampingan inovasi ke tingkat kelurahan dan sekolah yang berada dalam kewenangan Pemerintah Kota. Dari perluasan pendampingan tersebut, ada 37 inovasi yang dimunculkan dari kelurahan dan 25 inovasi dari SMP. Inovasi tersebut sekarang dalam proses penguatan dan implementasi lebih lanjut.

Saat ini sapilin sedang bertransformasi menjadi inovasi berbasis digital. Dinamika perkembangan zaman saat ini adalah dunia digital. Jika tidak mencemplungkan diri dalam perkembangan itu alamat sulit mewujudkan efisiensi dan efektivitas pembangunan daerah dan nasional. Melalui penyelenggaraan inovasi secara hibrida, yaitu pendampingan dinamis dan didukung dengan aplikasi secara digital, ke depannya inovasi sapilin akan berdampak signifikan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Melalui dianasari.padangpanjang.go.id, proses monitoring dan evaluasi inovasi daerah bisa dilaksanakan secara realtime. Dari itu, berbagai kendala implementasi inovasi pada OPD bisa diantisipasi dalam waktu yang singkat.

Tujuan Inovasi Daerah

- a) Menginspirasi pengambil kebijakan untuk mau berinovasi dan mau menggalang dukungan untuk berinovasi. Proses ini bertujuan untuk membekali setiap personil OPD memiliki pengetahuan dan kemauan untuk membangun tradisi berinovasi;
- b) Mengukur tingkat kesiapan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam berinovasi dan menggali ide-ide inovasi baik yang berasal dari permasalahan yang dihadapinya maupun untuk mewujudkan visi atau impiannya;
- c) Merancang rencana aksi inovasi OPD yang komprehensif
- d) Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan inovasi daerah sehingga bisa diantisipasi berbagai hambatan dan kendala pelaksanaan inovasi.

Manfaat Yang Diperoleh

- a) Meningkatkan motivasi personil OPD untuk menjadikan inovasi sebagai cara beradaptasi terbaik dalam era disrupsi Revolusi Industri 4.0 dan disrupsi pandemi covid-19.
- b) Terkoordinasinya pelaksanaan penguatan indeks inovasi daerah bersama dengan OPD untuk meningkatkan daya saing daerah dan pada ajang Innovative Government Award (IGA).

Hasil Inovasi


- a) Terlaksananya penandatanganan komitmen bersama antara Walikota Padang Panjang dengan Kepala OPD terkait pelaksanaan inovasi daerah, yang menandai dimulainya implementasi sebanyak 150 inovasi daerah.
- b) Kota Padang Panjang meraih penghargaan dengan status daerah IGA Award terinovatif tahun 2021 dan 2022 dari Kementerian Dalam Negeri.
- c) Kota Padang Panjang meraih INAGARA Award dari LAN RI pada 2021

Prestasi atau Keberhasilan yang Dicapai Tahun 2023

No	OPD	Tanggal	Prestasi	Keterangan
1.	<p>Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia</p> 	12 Desember 2023	<p>Kota Sangat Inovatif - Innovative Government Award (IGA) 2023</p>	<p>Penyelenggaraan IGA diatur dalam Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Pada tahun 2023, Kota Padang Panjang meraih status sebagai jajaran Kota Sangat Inovatif setelah 2 tahun menyandang predikat kota terinovatif di Indonesia. Inovasi unggulan daerah yang diusulkan dalam pengukuran indeks inovasi daerah tersebut berjumlah 55 inovasi yang tersebar pada seluruh perangkat daerah di Kota Padang Panjang. Dengan predikat sangat inovatif tersebut, Kota Padang Panjang kembali diusulkan untuk mendapatkan Dana Insentif Daerah ke Kemenkeu RI pada tahun 2025.</p>
2.	<p>Gubernur Sumatera Barat</p> 	21 Desember 2023	<p>Kota Sangat Inovatif – Provinsi Sumatera Barat</p>	<p>Sejalan dengan penyelenggaraan IGA Tahun 2023, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat turut memberikan apresiasi terhadap Pemerintah Kabupaten dan Kota yang mampu menumbuhkembangkan budaya inovasi di daerahnya masing-masing. Kota Padang Panjang dinobatkan sebagai Kota Sangat Inovatif pada tahun 2023.</p>

No	OPD	Tanggal	Prestasi	Keterangan
3.	Gubernur Sumatera Barat	21 Maret 2023	Sangat Memuaskan - Pencapaian Seluruh Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Tahun 2022 pada Checkpoint B03, B06, B09 dan B12	<p>Berdasarkan Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang perubahan atas permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota diamanatkan membentuk kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (Pokja PUG) yang di ketuai oleh kepala BAPPEDA untuk menaggani urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Pelaksanaan Pokja PUG ini mengacu pada Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender (RANDA PUG). Bappeda kab/kota selaku pemegang username dan password aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kantor sraf presiden bertanggung jawab melaporkan keberhasilan (RANDA PUG) B.03 B.06 B.09 dan B.12. Untuk tahun 2022 Pemerintah Kota Padang Panjang melalui BAPPEDA Kota Padang Panjang, meraih Penghargaan Pencapaian Seluruh Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Tahun 2022 pada Checkpoint B03, B06, B09 dan B12.</p>
4.	Gubernur Sumatera Barat	10 Maret 2023	Terbaik II Kategori Kota – Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2023 Tingkat Provinsi Sumatera Barat	<p>Pemerintah Kota Padang Panjang untuk tahun 2023 ini kembali meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2023 Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Kategori Kota : Terbaik II Kota Padang Panjang. Penilaian Kabupaten/Kota terlebih dahulu dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Provinsi untuk menentukan Kabupaten/Kota yang akan ikut diikutsertakan dalam penilaian pusat, setelah melalui proses penilaian oleh Tim Penilai Provinsi pada bulan Februari 2023. Tahun 2022 Kota Padang Panjang meraih Terbaik II Kategori Kota / bertahan diperingkat yang sama.</p>



No	OPD	Tanggal	Prestasi	Keterangan	
5.	Gubernur Sumatera Barat	10 Maret 2023	Kabupaten/Kota yang Telah Mencapai Target Kemiskinan Ekstrem Nol Persen pada Tahun 2022	Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), angka kemiskinan ekstrim di Sumatera Barat turun 0,14 persen di tahun 2022, merujuk kepada Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (Data P3KE) sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI nomor 30 Tahun 2022 tentang Penetapan Sumber dan Jenis Data dalam Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah memberikan penghargaan kepada Pemerintah Kota Padang Panjang sebagai Kabupaten/Kota kategori Tingkat Kemiskinan Ekstrem Nol Persen Tahun 2022.	
	6.	Kota Padang Panjang	November 2023	Organisasi Perangkat Daerah Terinovatif V	Pada Tahun 2023 Pemerintah Kota Padang Panjang kembali menggelar Organisasi Perangkat Daerah terinovatif di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang. Penilaian perangkat daerah terinovatif diukur melalui indikator penilaian yang disusun oleh LAN RI. Melalui indikator tersebut ditetapkan perangkat daerah yang mendapatkan prediket Perangkat Daerah Terinovatif. Bappeda memperoleh Organisasi Perangkat Daerah Terinovatif V.
					

No	OPD	Tanggal	Prestasi	Keterangan
7.	<p data-bbox="294 345 550 375">Kota Padang Panjang</p> 	16 Oktober 2023	<p data-bbox="1293 345 1505 565">OPD dengan Kinerja Terbaik di Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023</p>	<p data-bbox="1530 345 2250 833">Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Padang Panjang melaksanakan Audit pengawasan kearsipan tingkat OPD di lingkungan Pemerintah Kota, yang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Tim dari Lembaga Kearsipan Daerah bersama Inspektorat dengan maksud dan tujuan mendorong perangkat daerah untuk menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan dengan mengacu kepada peraturan kearsipan, serta mewujudkan tertip arsip dan penyelamatan arsip statis pada Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang. Hasil audit pengawasan kearsipan Internal tingkat OPD memberikan penghargaan kepada BAPPEDA Kota Padang Panjang dengan kategori A "Memuaskan".</p>